

## INTISARI

Modal Intelektual menjadi salah satu hal yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini menjadi lebih diperhatikan ketika terjadi perubahan bisnis dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*labor based business*) menjadi bisnis yang berdasarkan pengetahuan (*knowledge based business*). Oleh karena itu, perusahaan mulai menginvestigasi dan mengukur pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan agar dapat mengelolanya dengan baik.

Penelitian empiris ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal intelektual terhadap kinerja pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 hingga tahun 2015. Variabel independen penelitian ini adalah modal intelektual yang diproksikan dengan metode *value added intellectual coefficient* (VAIC) serta ketiga komponennya yaitu *value added capital coefficient* (VACA), *value added human capital coefficient* (VAHU) dan *structural capital coefficient* (STVA). Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah *return on assets* (ROA) sebagai proksi kinerja perusahaan. Sampel penelitian ini berjumlah 46 perusahaan. Penulis menguji data panel menggunakan tiga metode yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect* serta dilakukan pengujian *Likelihood Ratio Test* dan *Hausman Test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sektor keuangan. *Structural capital* (STVA) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan VACA dan VAHU tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: *modal intelektual, value added intellectual coefficient, value added capital coefficient, value added human capital coefficient, structural capital coefficient, return on assets*

## ***ABSTRACT***

Intellectual Capital became one of the things that can affect corporate performance. It is becoming more aware of when a change in the business of business based on manpower (labor-based business) into a business that is based on knowledge (knowledge based business). Therefore, the company began to investigate and quantify the effect of intellectual capital on corporate performance in order to be able to manage it well.

Empirical research was conducted to analyze the influence of intellectual capital on the performance of the financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011 until 2015. The independent variable of this research is the intellectual capital is measured by the method of value added intellectual coefficient (VAIC) and third components namely value added capital coefficient (VACA), value added human capital coefficient (VAHU) and structural capital coefficient (STVA). While the dependent variable used is the return on assets (ROA) as a proxy for the performance of the company. The research samples are 46 companies. The author tested the panel data using three methods: Common Effect, Fixed Effect and Random Effect as well as testing the Likelihood Ratio Test and Hausman Test.

The results of this study indicate that intellectual capital has no effect on the performance of financial sector companies. Structural capital (STVA) has positive effect on company performance, while VACA and VAHU not affect the company's performance.

**Keywords:** intellectual capital, value added intellectual coefficient, value added capital coefficient, value added human capital coefficient, structural capital coefficient, return on assets